

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari prosedur yang dilewati peneliti pada kegiatan penelitian, penelitian ini memakai metode pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana, data didapatkan dari bermacam-macam sumber, memakai teknik pengumpulan data yang beragam pula di lakukan dengan berkali-kali hingga data nya jenuh. Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif menitikberatkan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara peristiwa yang peneliti amati, serta memakai logika ilmiah. Akan tetapi penelitian kualitatif bukan berarti mengabaikan atau lepas dari tunjangan data kuantitatif, tapi sangat cenderung menekankan kepada ketajaman berfikir formal oleh peneliti dalam menjawab persoalan yang ada atau prsoalan yang dihadapi peneliti.⁵⁹

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian Kualitatif ialah metode penelitian yang menciptakan data deskriptif seperti perkataan tertulis ataupun perkataan langsung oleh manusia dan perilaku yang bisa di amati; pendekatan ditunjukkan pada latar dan individu secara holistik.⁶⁰

Saryono mengemukakan penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan untuk memeriksa, mendapatkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan

⁵⁹ Rani agustin, “*Kreativitas Guru Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, 2023.

⁶⁰H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press 2021), Hal. 30

kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁶¹

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

1. Situasi Sosial

Dalam penelitian Kualitatif adalah pengamatan yang mendalam tentang peristiwa yang di hadapi menjelaskan penelitian menggunakan logika ilmiah, definisi, konsep lebih cenderung ke metode bercerita penelitian kualitatif tidak seperti penelitian kuantitatif yang menggunakan populasi maupun sampel.

SMK Muhammadiyah 3 Palembang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan swasta. Sekolah ini ditetapkan sebagai sekolah kejuruan. Oleh karena itu, proporsi mata pelajaran kejuruan secara umum cenderung lebih besardibandingkan pada SMA (Sekolah Menengah Atas). Dalam kegiatan pembelajaran sekolah berusaha untuk menyediakan fasilitas yang dapat lebih menunjang kegiatan pembelajaran. Adanya fasilitas yang menunjang pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. SMK Muhammadiyah 3 Palembang memiliki tiga jurusan: Tata Busana, Kuliner, dan Perhotelan.

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil peneliti adalah SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Peneliti mempunyai alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan di anggap perlu untuk mengetahui bagaimana peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam di lokasi tersebut. Serta lokasi tersebut mudah untuk dijangkau oleh peneliti. Adapun

⁶¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harva Creative 2023)

kondisi sekolah tersebut dapat dikatakan layak untuk melakukan penelitian di karenakan untuk mengetahui keadaan lingkungan belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Peran Lingkungan belajar dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam, subjek penelitian yang dipilih peneliti adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, siswa Kelas 10 Jurusan Kuliner, dan perwakilan dari wali siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data Kualitatif ialah data pokok yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan untuk pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Dalam penelitian Kualitatif adalah pengamatan yang mendalam tentang peristiwa yang di hadapi menjelaskan penelitian menggunakan logika ilmiah, definisi, konsep lebih cenderung ke metode bercerita.

2. Sumber Data

- a) Data Primer merupakan data yang di dapatkan dari subjek yang diteliti yaitu bertanya langsung kepada kepala sekolah, guru PAI, siswa, dan wali siswa. Dengan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan secara sistematis hasil wawancara terhadap masalah yang ada.

- b) Data Sekunder merupakan data tidak langsung atau data sarana, seperti study pustaka baik jurnal, buku literatur, kamus, dokumen, arsip-arsip, data hasil pengamatan (laporan).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Menurut sugiyono observasi merupakan “teknik pengumpulan data yang memiliki tanda khusus dibanding dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuensioner. apabila wawancara dan kuensioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, akan tapi juga pada objek-objek alam yang lain”.⁶²

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan pada fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Observasi ialah dasar ilmu pengetahuan berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.⁶³

Jadi Observasi adalah pengamatan yang pertama kali dilakukan langsung oleh peneliti terhadap suatu objek penelitian atau pengamatan langsung terhadap peristiwa yang ada dilapangan melalui teknik pengumpulan data dengan mencatat peristiwa apa saja yang terjadi dilapangan pada saat penelitian.

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (penerbit Alfabeta, bandung 2018)

⁶³ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press 2018), Hal. 90

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah seperti observasi berarti peneliti mengamati dan mencatat secara langsung semua peristiwa yang ada di lingkungan tersebut yang berkaitan dengan peran lingkungan belajar di SMK Muhammadiyah 3 Palembang adapun data yang peneliti observasi adalah pengamatan Peran Lingkungan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, dan yang akan di amati mencakup lokasi lingkungan belajar, ruang, guru, siswa, fasilitas belajar yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

No	Objek	Diamati	Keterangan
1.	Guru	Cara mengajar	Guru masih memakai metode ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran
2.	Siswa	Gaya belajar	Cara siswa menerima penjelasan dari guru, cara siswa merespon pembelajaran di dalam kelas
3.	Lokasi	Letak SMK Muhammadiyah 3 Palembang	SMK Muhammadiyah 3 Palembang terletak di jalan Jl Jendral Ahmad Yani 13

No	Objek	Diamati	Keterangan
			ulu, Kecamatan Seberang ulu 1
4.	Lingkungan Kelas	Kondisi Kelas	<p>Kondisi kelas di SMK Muhammadiyah 3 Palembang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang cukup memadai, seperti meja, kursi, dan alat multimedia untuk proses belajar 2. Secara keseluruhan SMK Muhammadiyah 3 Palembang berupaya menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan

No	Objek	Diamati	Keterangan
			keterampilan siswa

2. Wawancara

Denzin mengartikan wawancara berupa percakapan face to face (tatap muka), dimana dikedua belah pihak tersebut yang satu memberikan dan yang lain mendapatkan informasi.⁶⁴

Berikut pertanyaan yang akan diwawancarai dengan Kepala Sekolah, siswa, guru PAI, Dan tanggapan wali murid 2 orang di Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang:

1. Apakah kamu menyukai lingkungan kelas kamu belajar?
2. Menurut kamu apakah lingkungan memiliki peran dalam meningkatkan kualitas belajar PAI di SMK Muhammadiyah 3 Palembang
3. Bagaimana peran lingkungan belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
4. Bagaimana interaksi antara guru dan teman sekelas mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar PAI?
5. Bagaimana suasana kelas yang kamu rasakan selama melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
6. Apakah dukungan dari orang tua siswa termasuk dalam faktor yang mempengaruhi kualitas belajar?

⁶⁴ A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: Unj Press 2020), hal.1

7. Apa saja Faktor-Faktor Yang dapat meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
8. Apa saja faktor-faktor yang dapat menghambat kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
9. Bagaimana Upaya Peran Lingkungan belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
10. Bagaimana cara mengatasi tantangan yang siswa hadapi dalam belajar PAI untuk meningkatkan kualitas belajar?

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu.⁶⁵ Dokumentasi ialah berusaha mendapatkan data tentang suatu hal atau variabel yang terdiri dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, berkas, agenda dan lain-lain. Kegunaan dokumentasi tersebut untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari dokumen dan rekaman.⁶⁶ Adapun yang akan di dokumentasikan oleh peneliti yaitu untuk mengumpulkan data tentang keadaan lingkungan, keadaan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, profil sekolah, sejarah singkat mengenai sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, guru dan staf sekolah, visi misi serta tujuan di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang, data fasilitas yang ada di sekolah.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta) 2008, hal.82

⁶⁶ H Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press), hal. 149-150

E. Teknik analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengolahan data menjadi informasi baru.⁶⁷

Analisis data ialah cara menggali dan menata secara terstruktur data yang didapatkan dari kesimpulan wawancara, pencatatan di lapangan serta dokumentasi, dan mengelola data kedalam golongan, menguraikan secara rinci ke dalam unit-unit, hingga sampai menentukan mana yang dianggap penting sehingga akan dipelajari serta menghasilkan kesimpulan agar mudah dimengerti oleh peneliti ataupun orang lain.⁶⁸

Adapun komponen-komponen dalam analisa data yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data ini memfokuskan peneliti pada hal yang penting dan hal Utama saja dan menyaring atau memisahkan data di dapatkan dari hasil pengamatan, setelah disaring data yang sudah tidak penting atau tidak diperlukan lagi bisa dibuang. Di samping itu data yang sudah disaring membantu peneliti dalam memberi bayangan yang lebih jelas dan mendalam sehingga hal tersebut mempermudah peneliti melanjutkan penelitian.⁶⁹

2. Penyajian Data (*data display*)

Dalam tahapan ini, data yang didapat dari hasil penelitian tersebut disajikan sebagaimana yang sebenarnya melalui fakta-fakta yang di dapatkan

⁶⁷ Almira Keumala Ulfah, Dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian*, (Madura: IAIN Madura Press 2022), hal. 1

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021) hal. 131

⁶⁹ *Ibid.*, 134

di lapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam tahap ini, peneliti menyampaikan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dan juga pemberian saran terhadap hasil penelitian tersebut.

F. Uji Kepercayaan Data

1. Kredibilitas

Cara menguji kepercayaan data (kredibilitas) data terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali mengecek data yang diperoleh sebelumnya, melakukan pengamatan dan melakukan wawancara kembali kepada narasumber melalui sumber data yang telah diperoleh sebelumnya, melihat data yang di dapatkan di lapangan sebelumnya apakah data tersebut tetap atau berubah, dan mempererat hubungan peneliti dengan narasumber tidak ada kesenjangan sehingga semua data jelas (sebenarnya) tidak ada informasi yang di tutup-tutupi dan kehadiran peneliti pada saat penelitian tidak mengganggu pengajaran yang ada maka penelitian dapat di akhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan Penelitian

Meningkatkan ketekunan penelitian artinya meningkatkan pengamatan dengan lebih teliti dan terus-menerus (berkesinambungan),

dengan ketekunan maka peneliti mengecek kembali data yang telah ditemukan di lapangan maka tidak akan terjadi kesalahan terhadap data tersebut, dengan tekun maka data dari hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya kebenarannya.

c. Diskusi teman sejawat

Dengan diskusi dengan teman sejawat maka peneliti mendapatkan pengetahuan terhadap hasil penelitian serta dapat berdiskusi secara bersama-sama dengan begitu dapat membuka pikiran peneliti terhadap hasil akhir yang diharapkan.

2. Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Menurut Patton triangulasi sumber berarti membandingkan serta meninjau kembali atau balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data-data yang telah didapat melalui waktu dan instrumen sumber data yang beda dalam penelitian.⁷⁰

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, sebagaimana halnya dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

⁷⁰ Sapto Haryoko, Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit UNM 2020), Hal. 415

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan melalui cara mengecek data kepada sumber data yang sama melalui teknik yang beda, contohnya data yang didapat dengan wawancara kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner, bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁷¹

d. Triangulasi teori

Triangulasi dengan teori, berdasarkan tanggapan bahwa fakta tidak bisa diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.⁷²

G. Rencana Dan Waktu Penelitian

1. Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan judul								
2	Penyusunan proposal								

⁷¹ Hikmah, "Implementasi Visi Religius Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir", Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, 2023, hal. 35

⁷² Rani agustin, "Kreativitas Guru Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang", Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, 2023.

3	Observasi lapangan								
4	Penelitian								
5	Analisis dan pengolahan data								
6	Penyusunan laporan								

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dipakai peneliti dalam penelitian ini dilakukan dari tanggal pengeluaaran surat izin penelitian diperkirakan dalam kurun waktu 4 minggu, pengumpulan serta pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk sebuah proposal dan melalui prosedur arahan pembimbing akademik.